

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

1. Sejarah singkat SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin terletak di Jl. A. Yani Km. 4,5 Komplek Polri Bina Brata Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan INPRES Sekolah ini pada awalnya bernama SDN Gajah Mada yang didirikan pada Tahun 1975, yang kemudian pada Tahun 1986 nama sekolah diubah menjadi SDN Kebun Bunga 5 sampai dengan sekarang.

Sejarah Akreditasi SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin ini berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Nasional Kota Banjarmasin tanggal 04 Oktober 2005 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi B (Baik) TMT 04 Oktober 2005 sampai dengan 04 Oktober 2009. Hingga akhirnya, berdasarkan Keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Nasional Sekolah Kota Banjarmasin tanggal 11 November 2011 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Amat Baik) TMT 11 November 2011 sampai dengan 11 November 2016. Luas tanah SDN Kebun

Bunga 5 Banjarmasin ini mencapai 2.695m² yang statusnya adalah Hak pakai atau Hibah dari POLRI Polda Kalimantan Selatan.

Adapun Visi Sekolah SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin yaitu Mengembangkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak mulia, berprestasi, terampil, berbudaya dan berwawasan lingkungan. Sedangkan Misi SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Mendidik siswa agar menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif.
- b. Meningkatkan perilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- c. Meningkatkan Pendidikan yang berimplementasi pada Pendidikan Lingkungan Hidup.
- d. Meningkatkan wawasan tentang pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah maupun diluar sekolah.
- e. Melaksanakan pengendalian pencemaran dan pengerusakan lingkungan.
- f. Melaksanakan program *clean and green* dalam menunjang sekolah sehat.
- g. Meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas siswa.
- h. Mengikuti bermacam-macam lomba baik mata pelajaran dan seni di tingkat daerah maupun tingkat nasional.

Tujuan SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin sebagai berikut:

- a. Menciptakan suasana KBM yang kondusif, didukung oleh tingginya dedikasi warga sekolah dan masyarakat, serta keberadaan faktor-faktor pendidikan yang representatif, sehingga aktivitas pelayanan pendidikan sesuai dengan potensi siswa dan tuntutan masyarakat dapat berjalan efektif.
- b. Membangun tatanan masyarakat yang mengimplementasikan budaya pelestarian lingkungan hidup.
- c. Menciptakan suasana sekolah yang dapat mencegah pencemaran dan penegrusakan lingkungan.
- d. Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang akademis, sehingga terlihat adanya peningkatan lulusan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.
- e. Dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam bidang non-akademis, memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi siswa dan lingkungannya serta berkepribadian luhur dalam pergaulan sosial, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan.
- f. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dalam pembiasaan.
- g. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kota Banjarmasin.

- h. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- i. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak pelestarian lingkungan di masyarakat.
- j. Menjadikan sekolah yang berbudaya lingkungan (Adiwiyata).
- k. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

2. Keadaan Guru dan Staf Sekolah SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Keadaan guru di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin ini berjumlah 21 orang guru. Latar belakang pendidikan guru, yaitu DII sebanyak 1 orang, S.1 sebanyak 18 orang, S.2 sebanyak 1 orang, dan SMP 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA	NIP	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Hj. Rusmadiyah, S.Pd, MA	196004251979092002	Kepala Sekolah	S2
2	Hj. Nor hikmah,S.Pd	195512171978012001	Guru Kelas	SI
3	Hj. Sugiana, S. Pd	196010031979092004	Guru Kelas	SI
4	Hj. Susiliswati, S.Pd	196005041982012007	Guru Kelas	SI
5	Melati Marwan, S	197104192007012007	Guru Kelas	SI
6	Hj. Hartati, SP.d	196104201982012012	Guru Kelas	SI
7	Arifinsyah, A.Ma	196104211982021006	Guru Bid. Studi	DII
8	Hj. Fauziah, S.Pd	196110261985322005	Guru Bid. Studi	SI
9	Hj. Darmiatun, S.Pd	196211071982012007	Guru Kelas	SI
10	Hj. Fauziani, S.Pd	196002151979092001	Guru Kelas	SI
11	Rusmiati, S.Pd. K	197002062006042006	Guru Bid. Studi	SI
12	Nilawaty, S.Pd. I	197606212010012002	Guru Bid. Studi	SI
13	Siti Rabiatul Adawiyah, S.Pd	198111152006042016	Guru Bid. Studi	SI

Lanjutan tabel 4. 1

14	H. Hairani Fauzi, S.Pd	197010121998031003	Guru Kelas	SI
15	Wahyu Ekma. P , S.Pd	198112132006042007	Guru Kelas	SI
16	Mailiana, SE, S. Pd	198405062014062001	Guru Kelas	SI
17	Rosita, S. Pd	-	TU	SI
18	Alfiah, S. Pd	-	GTT	SI
19	Nani Anggraini P. S, S. Pd	-	GTT	SI
20	A.Y. Rachman, S. Pd	-	TU	SI
21	M.Sarwani	-	PSD	SI

3. Keadaan Siswa SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin berjumlah 327 orang siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 2. Keadaan Siswa SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	TINGKATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH RUANG
1	Kelas I	28	34	62	2 kelas
2	Kelas II	24	30	54	2 kelas
3	Kelas III	26	38	64	2 kelas
4	Kelas IV	27	15	42	2 kelas
5	Kelas V	22	27	49	2 kelas
6	Kelas VI	29	27	56	1 kelas
JUMLAH		156	171	327	11 kelas

4. Keadaan Sarana dan Fasilitas SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Berdasarkan hasil dari dokumen yang dimiliki SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin dan dilanjutkan dengan pemantauan secara langsung yang di sediakan oleh SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin, tidak banyak hal-hal yang

harus di perbaiki. Namun, penambahan fasilitas-fasilitas dan perawatan fasilitas-fasilitas yang ada tetap harus dilakukan.

Fasilitas yang disediakan oleh SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4. 3. Fasilitas SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Fasilitas	Jumlah Ruangan	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1 Buah	Baik
3.	Ruang Belajar (kelas)	11 Buah	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 Buah	Baik
5.	Ruang UKS	1 Buah	Baik
6.	Kantin Kejujuran	1 Buah	Baik
7.	Tempat Parkir Guru	1 Buah	Baik
8.	Tempat Parkir Siswa	1 Buah	Baik
9.	Halaman untuk Upacara Bendera	1 Buah	Baik
10.	WC untuk Dewan Guru	1 Buah	Baik
11.	WC untuk Siswa LK	3 Buah	Baik
12.	WC untuk Siswa PR	3 Buah	Baik
13.	WC Tamu	1 Buah	Baik
14.	Kamar Mandi	1 Buah	Baik
15.	Sanggar Pramuka	1 Buah	Baik
16.	Gudang	1 Buah	Baik
17.	Ruang BK	1 Buah	Baik

Sumber data: Dokumen SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

5. Jadwal Belajar SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00 WITA, yang sebelumnya pada pukul 07.45 WITA diadakan pelaksanaan upacara bendera. Sedangkan untuk hari Selasa sampai Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari senin sampai sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan berbaris didepan kelas dan melaksanakan kegiatan rutin sebelum masuk kelas yaitu kegiatan Genit (Gerakan lima menit) memungut sampah. Kemudian masuk kelas mengucapkan salam serta membaca doa dan surah-surah pendek. Setiap hari jumat diadakan kegiatan jumat Taqwa dan jumat bersih dan hari sabtu diberikan pembelajaran pengembangan diri bagi para siswa.

B. Penyajian Data

Sebagaimana yang telah penulis kemukakan terdahulu, bahwa masalah yang akan dibicarakan dalam skripsi ini adalah Studi Komparatif (perbandingan) prestasi belajar siswa kelas IV yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin berdasarkan aspek prestasi pengetahuan siswa. Data yang akan disajikan pada

bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumenter. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka. Penyajian data ini dikelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang penulis buat sebelumnya agar mempermudah penyajian dan penganalisisan data.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumenter di lapangan, penulis dapat menyajikan beberapa data yakni sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (raport) Siswa Kelas IV Yang Menerapkan Kurikulum 2013 Di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Adapun Prestasi Belajar (raport) siswa kelas IV yang menerapkan kurikulum 2013 di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin diambil berdasarkan aspek pengetahuan dari masing-masing siswa, karena aspek ini lebih jelas hasilnya untuk dilakukan penelitian perbandingan.

Pengambilan nilai akhir dalam rapor kurikulum 2013 ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, berdasarkan lampiran 4 sampai 11 sebelum mendapatkan nilai akhir penilaian dilakukan perkompetensi dasar (KD). Dari data yang telah penulis dapatkan terdapat 4 KD, dalam setiap KD terdapat penilaian diantaranya penilaian berdasarkan Nilai Harian (NH), Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) yang kemudian

dilanjutkan dengan menentukan Nilai akhir sebagai nilai raport itu sendiri. Untuk mendapatkan Nilai akhir harus dilakukan Pembobotan dengan 2 : 1 : 1 yaitu menggunakan Rumus sebagai berikut yang hasilnya dapat dilihat pada lampiran 20.

$$\frac{\text{Jumlah Nilai (NH, NUTS, NUAS)} \times 4}{\text{Jumlah Nilai Maksimal}}$$

Bentuk rapor pada kurikulum 2013 terutama pada aspek pengetahuan terdapat dua penilaian yaitu penilaian pengetahuan prestasi dan penilaian pengetahuan upaya. Penilaian pengetahuan prestasi ditulis dalam bentuk Skala (0-100) atau bisa juga menggunakan Skala (1-4), meliputi aspek pemahaman pengetahuan faktual dan konsep terhadap kompetensi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan. Sedangkan penilaian pengetahuan upaya ditulis dengan narasi diperoleh dari proses keikutsertaan dalam pembelajaran (A: sangat baik, B: baik, C: cukup, D: perlu pengembangan). Untuk lebih jelasnya mengenai Skala penilaian dalam kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Konversi Nilai Akhir¹

Skala 0 – 100	Skala 1 - 4	Predikat
86-100	4	A

¹Selly Rahmawati, *Penilaian dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 216

81-85	3.66	A-
76-80	3.33	B+
71-75	3	B
66-70	2.66	B-
61-65	2.33	C+
56-60	2	C
51-55	1.66	C-
46-50	1.33	D+
0-45	1	D

Pada rapor Kurikulum 2013 juga harus dicantumkan kompetensi-kompetensi yang dinilai yang didalamnya mencakup delapan aspek yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai aspek penilaian pengetahuan. Untuk lebih jelasnya mengenai Kompetensi yang dinilai dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 5 Kompetensi yang Dinilai

NO	Kompetensi yang Dinilai	Capaian Nilaian	
		Prestasi	Upaya
1	Mengingat dan Memahami pengetahuan faktual dan konsep Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dengan rasa ingin tahu untuk diterapkan dalam kegiatan hari-hari		

2	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konsep Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan rasa ingin tahu dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari	
3	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konsep Bahasa Indonesia dengan rasa ingin tahu dalam berkegiatan sehari-hari	
4	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konsep Matematika dengan rasa ingin tahu dalam berkegiatan sehari-hari	
5	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konsep ilmu pengetahuan alam dengan rasa ingin tahu akan makhluk ciptaan Tuhan di lingkungan sekitar	
6	Mengingat dan memahami pengetahuan faktual dan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial dengan rasa ingin tahu untuk mempraktikkan penuh percaya diri	
7	Mengingat dan memahami Seni Budaya dan Prakarya dengan rasa ingin tahu untuk mempraktikkan penuh percaya diri	
8	Mengingat dan memahami manfaat Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan agar sehat, bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari-hari	

2. Prestasi Belajar (raport) Siswa Kelas IV Yang Menerapkan Kurikulum KTSP Di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin

Adapun Prestasi Belajar (raport) siswa kelas IV yang menerapkan kurikulum 2013 di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di lampiran 21.

C. Analisis Data

Berikut akan disajikan data tentang perbandingan prestasi belajar siswa prestasi belajar siswa kelas IV yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum 2013

Hasil prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dapat disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 aspek Agama

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	-	-	A
81-85	2	9,5	A-
76-80	6	28,6	B+
71-75	4	19,0	B
66-70	8	38,1	B-
61-65	1	4,8	C+
56-60	-	-	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek AGAMA terdapat 20 siswa atau 95,2% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Ada 1 siswa atau 4,8% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek PPKN

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	-	-	A
81-85	4	19,0	A-
76-80	1	4,8	B+
71-75	7	33,3	B
66-70	5	23,8	B-
61-65	2	9,5	C+
56-60	1	4,8	C
51-55	1	4,8	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek PPKN terdapat 17 siswa atau 80,9% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Ada 4 siswa atau 19,1% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16

Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek B.Indonesia

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	-	-	A

81-85	2	9,5	A-
76-80	3	14,3	B+
71-75	13	61,9	B
66-70	3	14,3	B-
61-65	-	-	C+
56-60	-	-	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek Bahasa Indonesia terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek Matematika

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	1	4,8	A
81-85	-	-	A-
76-80	7	33,3	B+
71-75	5	23,8	B
66-70	7	3,3	B-
61-65	1	4,8	C+
56-60	-	-	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek Matematika terdapat 20 siswa atau 95,2% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Ada 1 siswa atau 4,8% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek IPA

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	1	4,8	A
81-85	2	9,5	A-
76-80	7	33,3	B+
71-75	8	38,1	B
66-70	1	4,8	B-
61-65	2	9,5	C+
56-60	-	-	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek IPA terdapat 19 siswa atau 90,5% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Ada 2 siswa atau 9,5% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek IPS

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	1	4,8	A
81-85	2	9,5	A-
76-80	3	14,3	B+
71-75	6	28,5	B
66-70	3	14,3	B-
61-65	5	23,8	C+
56-60	1	4,8	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek IPS terdapat 15 siswa atau 71,4% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Ada 6 siswa atau 28,6% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 19.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek SBDP

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	-	-	A
81-85	2	9,5	A-
76-80	3	14,3	B+
71-75	8	38,1	B
66-70	7	33,3	B-

61-65	1	4,8	C+
56-60	-	-	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek SBDP terdapat 20 siswa atau 95,2% termasuk kualifikasi baik sampai sangat baik. Ada 1 siswa atau 4,8% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 19.

Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum 2013 Aspek PJOK

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Predikat
86-100	-	-	A
81-85	4	19,1	A-
76-80	7	33,3	B+
71-75	5	23,8	B
66-70	5	23,8	B-
61-65	-	-	C+
56-60	-	-	C
51-55	-	-	C-
46-50	-	-	D+
0-45	-	-	D
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum 2013 pada aspek agama terdapat 21 siswa atau 100% termasuk

kualifikasi baik sampai sangat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 20.

2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar siswa Kurikulum KTSP

Hasil prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum KTSP dapat disajikan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran PAI

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	2	9,5	Istimewa
80,00 - < 95,00	11	52,4	Amat baik
65,00 - < 80,00	8	38,1	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada Mata Pelajaran PAI terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai Istimewa. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 22.

Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran PKN

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
-------	-----------	----------------	------------

95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	9	42,9	Amat baik
65,00 - < 80,00	12	57,1	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum pada KTSP mata pelajaran PKN terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai amat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 22.

Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran B.Indonesia

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	17	81,0	Amat baik
65,00 - < 80,00	4	19,0	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai amat baik. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 23.

Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	1	4,8	Istimewa
80,00 - < 95,00	8	38,0	Amat baik
65,00 - < 80,00	6	28,6	Baik
55,00 - < 65,00	6	28,6	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada mata pelajaran Matematika terdapat 15 siswa atau 71,4% termasuk kualifikasi baik sampai Istimewa. Ada 6 siswa atau 28,6% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 23.

Tabel 4. 18 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran IPA

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	1	4,8	Istimewa
80,00 - < 95,00	10	47,6	Amat baik
65,00 - < 80,00	10	47,6	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada mata pelajaran IPA terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai Istimewa. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 24.

Tabel 4. 19 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran IPS

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	1	4,8	Istimewa
80,00 - < 95,00	10	47,6	Amat baik
65,00 - < 80,00	10	47,6	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada mata pelajaran IPS terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai istimewa. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 25.

Tabel 4. 20 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran SBK

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
-------	-----------	----------------	------------

95,00 – 100,00	2	9,5	Istimewa
80,00 - < 95,00	10	47,6	Amat baik
65,00 - < 80,00	9	42,9	Baik
55,00 - < 65,00	-	-	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada mata pelajaran SBK terdapat 21 siswa atau 100% termasuk kualifikasi baik sampai istimewa. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 25.

Tabel 4. 21 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa Kurikulum KTSP Mata Pelajaran PENJASKES

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	10	47,6	Amat baik
65,00 - < 80,00	6	28,6	Baik
55,00 - < 65,00	5	23,8	Cukup
40,00 - < 55,00	-	-	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	21	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kurikulum KTSP pada mata pelajaran Penjaskes terdapat 16 siswa atau 76,2% termasuk kualifikasi baik sampai amat baik. Ada 5 siswa atau 23,8% termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 26.

D. Teknik Analisis Data Komparatif

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Liliefors. Pada Uji Normalitas penulis menggunakan SPSS *for windows* 16 dimana Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel Kolmogorov-Smirnov. Untuk kriteria mendeteksi Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- a. Jika Sig. (P) > 0,05 maka H_0 diterima, berarti data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika Sig. (P) < 0,05 maka H_0 ditolak, berarti data tersebut berdistribusi tidak normal

Tabel 4. 22 Hasil Uji Normalitas Nilai siswa

Kurikulum	Aspek/mata pelajaran	Nilai Sig	Taraf Sig	Kesimpulan
K.13 KTSP	Agama PAI	0,128 0,200	0,05	Nomal Normal
K.13 KTSP	PPKN PKN	0,200 0,200	0,05	Nomal Normal
K.13 KTSP	Bahasa Indonesia	0,200 0,079	0,05	Nomal Normal
K.13 KTSP	Matematika	0,200 0,200	0,05	Nomal Normal
K.13 KTSP	IPA	0,200 0,200	0,05	Nomal Normal
K.13 KTSP	IPS	0,200 0,200	0,05	Nomal Normal
K.13 KTSP	SBDP SBK	0,183 0,42	0,05	Nomal Normal

K.13 KTSP	PJOK PENJASKES	0,200 0,023	0,05	Nomal Normal
--------------	-------------------	----------------	------	-----------------

Berdasarkan tabel 4. 12 di atas, dapat dilihat signifikansi (2-tailed) untuk nilai siswa pada Kurikulum 2013 aspek Agama 0,128, PPKN 0,200, Bahasa Indonesia 0,200, Matematika 0,200, IPA 0,200, IPS 0,200, SBDP 0,183, PJOK 0,200 dan pada Kurikulum KTSP mata pelajaran PAI 0,200, PKN 0,200, Bahasa Indonesia 0,079, Matematika, 0,200, IPA 0,200, IPS 0,200, SBK 0,042, Penjaskes 0,023 yang berarti semua nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai tarif signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan data tidak mengalami gangguan atau Normal.

2. Uji T (Paired T Tes)

Uji Paired T Tes digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP. Perhatikan tabel dibawah ini

Tabel 4. 23 Uji Paired T Tes

Kurikulum	Aspek/Mata pelajaran	Rata-rata	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
K.13 KTSP	Agama PAI	73,57 81,05	-4,492	-1,725	Ada perbedaan
K.13 KTSP	PPKN PKN	71,62 77,57	-4,818	-1,725	Ada perbedaan
K.13 KTSP	Bahasa Indonesia	73,71 82,29	-7,037	-1,725	Ada perbedaan
K.13 KTSP	Matematika	73,52 76,43	-1,276	-1,725	Tidak ada perbedaan

K.13 KTSP	IPA	75,62 80,43	-4,429	-1,725	Ada perbedaan
K.13 KTSP	IPS	71,05 79,38	-6,258	-1,725	Ada perbedaan
K.13 KTSP	SBDP SBK	72,52 79,52	-5,998	-1,725	Ada perbedaan
K.13 KTSP	PJOK PENJASKES	74,76 73,81	0,459	-1,725	Tidak ada perbedaan

Berdasarkan kriteria pengujian (berdasar signifikansi) H_0 diterima jika P value $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika P value $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP yaitu pada aspek/mata pelajaran Agama/PAI dengan t_{hitung} -4,492, PPKN -4,818, Bahasa Indonesia -7,037, IPA -4,429, IPS -6,258, SBDP/SBK -5,998 lebih kecil dari t_{tabel} . Atau dapat dilihat berdasarkan dari nilai rata-rata dimana nilai pada Kurikulum KTSP lebih tinggi dibandingkan Kurikulum 2013. Namun, terdapat dua mata pelajaran yang tidak ada perbedaan prestasi belajar yaitu Matematika dan PJOK/Penjaskes dengan t_{hitung} -1,276 dan 0,459 lebih besar dari t_{tabel} sehingga tidak terdapat perbedaan prestasi belajar siswa. Karena beberapa Aspek atau mata pelajaran terdapat perbedaan, maka selanjutnya harus dilakukan perhitungan agar dapat mengetahui seberapa besar perbedaan antara keduanya. Perhatikan tabel dibawah ini

Tabel 4. 24 Jumlah rata-rata nilai siswa

Aspek/ Mata Pelajaran	Kurikulum	
	Kurikulum 2013	Kurikulum KTSP
Agama/ PAI	73,57	81,05
PPKN	71,62	77,57
B.Indonesia	73,71	82,29
Matematika	73,52	76,43
IPA	75,62	80,43
IPA	71,05	79,38
SBDP	72,52	79,52
PJOK/Penjaskes	74,76	73,81
Rata-rata	73,29	78,81

Berdasarkan hasil dari jumlah nilai rata-rata di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP dimana nilai rata-rata pada Kurikulum KTSP lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pada Kurikulum 2013 yaitu dengan selisih 5,52.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Prestasi belajar merupakan hasil kemajuan akademis dari seorang anak didik yang bisa dilihat melalui nilai kuantitatif atau angka-angka yang diperoleh melalui ujian ataupun latihan-latihan. Kurikulum merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi komparatif atau perbandingan prestasi belajar siswa

yang menerapkan kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP pada kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya. Aspek yang terdapat dalam kurikulum 2013 ini adalah aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sedangkan kurikulum KTSP merupakan kurikulum yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Kompetensi penilaian yang terdapat dalam kurikulum KTSP diantaranya adalah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari kedua kurikulum tersebut perbandingan prestasi dilihat dari aspek pengetahuan atau kognitif yang diambil dari hasil rapor siswa. Aspek pengetahuan tersebut diantaranya adalah agama, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP dan PJOK.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Normalitas dan Uji t (paired test). Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa semua data yang di peroleh dikatakan normal dikarenakan semua nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan data tidak mengalami gangguan atau Normal. Uji t yang digunakan pada penelitian ini adalah uji paired t tes yaitu uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan yang biasanya digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas yang berpasangan. Adapun yang dimaksud dengan berpasangan adalah data pada sampel kedua merupakan perubahan atau perbedaan dari data sampel pertama atau dengan kata lain

sebuah sampel dengan subjek yang sama mengalami dua perlakuan. Hasil dari uji t ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa pada aspek/mata pelajaran Agama/PAI, PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBDP. Karena pada ketentuan pengujian jika t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} maka dapat dikatakan ada perbedaan prestasi. Namun terdapat dua aspek/mata pelajaran yang tidak terdapat perbedaan yaitu Matematika dan PJOK/penjaskes. Dikarenakan hasil dari t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah dilakukan uji paired t tes selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah rata-rata hasil prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP. Nilai rata-rata kurikulum 2013 adalah 73,29, sedangkan pada kurikulum KTSP adalah 78,81. Sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menerapkan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum KTSP pada kelas IV di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin dengan selisih nilai rata-rata 5,52 yaitu nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada Kurikulum KTSP lebih tinggi dibandingkan dengan prestasi belajar siswa pada Kurikulum 2013.